BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Kegiatan analisis sistem yang berjalan dilakukan dengan analisis yang berorientasi pada objek-objek yang diperlukan oleh sistem yang dirancang, dimaksudkan untuk menitik beratkan kepada fungsi sistem yang berjalan dengan tidak terlalu menitik beratkan kepada alur proses dari sistem. Selanjutnya dari hasil analisis ini digambarkan dan didokumentasikan dengan metodologi berorientasi objek melalui *diagram use case*, skenario *use case* dan aktifitas diagram, pertimbangan diagram tersebut ini karena dianggap mewakili secara keseluruhan sistem yang berjalan yang dapat dimengerti oleh *user*.

4.1.1. Analisis Kebutuhan

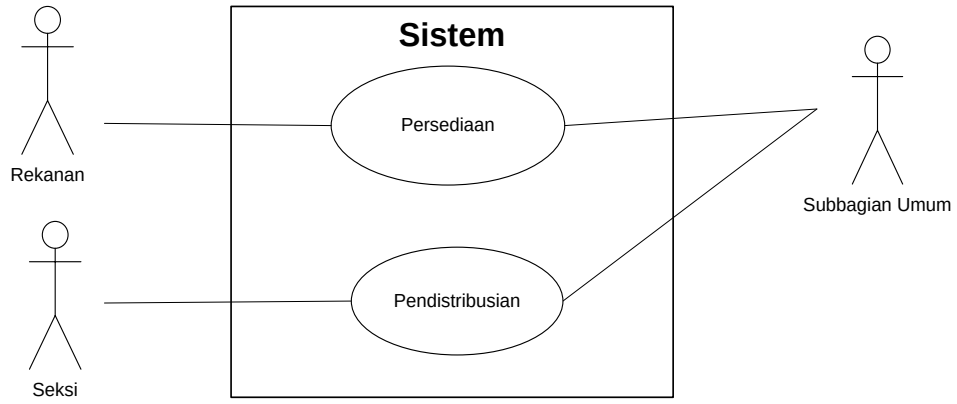
Sebelum membuat suatu sistem, hendaknya melakukan analisis terlebih dahulu terhadap kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan dengan menggunakan metode-metode yang telah ada.

4.1.1.1. Use Case Diagram

Use case diagram (diagram use case) adalah diagram yang menyajikan interaksi antara *use case* dan *actor*. Dimana *actor* dapat berupa orang, peralatan atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem yang sedang dibangun. *Use case* menggambarkan fungsionalitas sistem atau

persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi sistem dari pandangan pemakai.

Berikut ini adalah gambar model Use Case Diagram Persediaan dan Pendistribusian Perlengkapan Kantor pada KPP Pratama Cikarang Utara yang sedang berjalan :



Gambar 4.1 Use case diagram Persediaan dan Pendistribusian Perlengkapan Kantor di KPP Pratama Cikarang Utara yang sedang berjalan.

4.1.1.2 Skenario Use Case

Skenario use case digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Adapun tahapan-tahapan

sekenario use case Persediaan dan Pendistribusian Perlengkapan Kantor di KPP Pratama Cikarang Utara yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Use Case : Persediaan
   Actor : Pelaksana Subbagian Umum, Rekanan
   Tujuan : Pengelolaan Pengadaan Perlengkapan Kantor

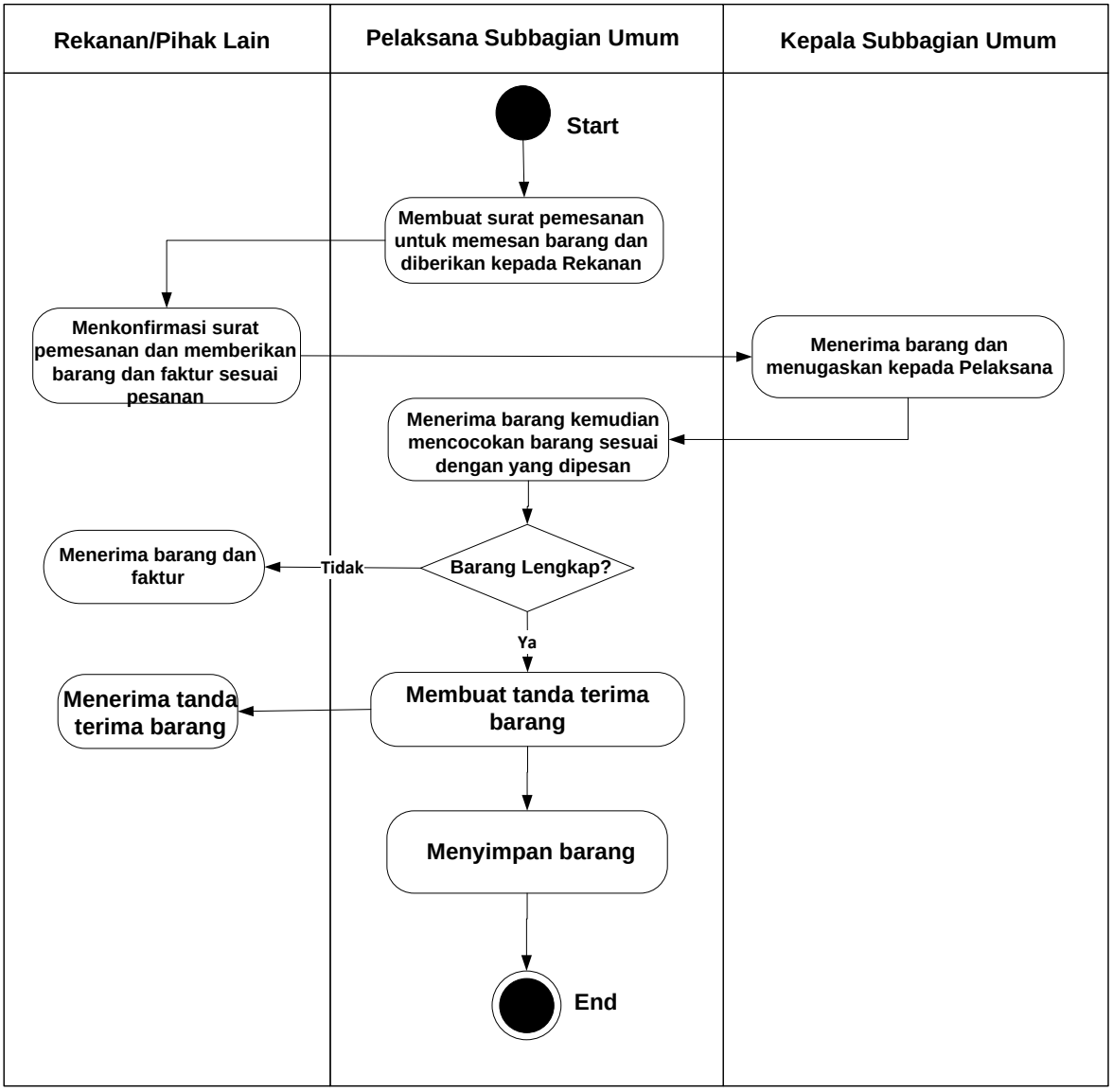
Tabel 4.1 Tabel skenario use case Persediaan Perlengkapan Kantor yang sedang berjalan.

No	Actor	Sistem
		1. Pelaksana Subbagian umum membuat surat pemesanan barang untuk memesan barang kepada Rekanan
2.	Rekanan mengkonfirmasi surat pemesanan barang kemudian memberikan barang, dan faktur kepada Kepala Subbagian Umum berdasarkan pesanan.	
		3. Kepala Subbagian Umum menerima barang dari rekanan berikut faktur data barang.

		4. Kepala Subbagian Umum memeriksa barang dan menugaskan Pelaksana Subbagian Umum untuk memproses lebih lajut.
		5. Pelaksana Subbagian Umum menerima barang kemudian mencocokan barang sesuai dengan pesanan.
6.	Jika barang belum lengkap, maka barang dikembalikan kepada Rekanan.	
		7. Subbagian Umum Membuat tanda terima.
8.	Rekanan menerima tanda terima barang.	
		9. Subbagian Umum kemudian menyimpan barang.

4.1.1.3 Activity Diagram Persediaan

Pada bagian ini akan digambarkan dokumentasi alur kerja pada sistem yang sedang berjalan yang bertujuan untuk melihat alur proses tata cara penerimaan Perlengkapan Kantor dari Rekanan/Pihak lain.



Gambar 4.2 Activity Diagram Sistem Informasi Persediaan Perlengkapan Kantor di KPP Pratama Cikarang Utara yang sedang berjalan.

2. Nama Use Case : Pendistribusian

   Actor : Pelaksana Subbagian Umum, Seksi

   Tujuan : Pengelolaan Pendistribusian Perlengkapan Kantor

Tabel 4.2 Tabel skenario use case Pendistribusian Perlengkapan Kantor yang sedang berjalan.

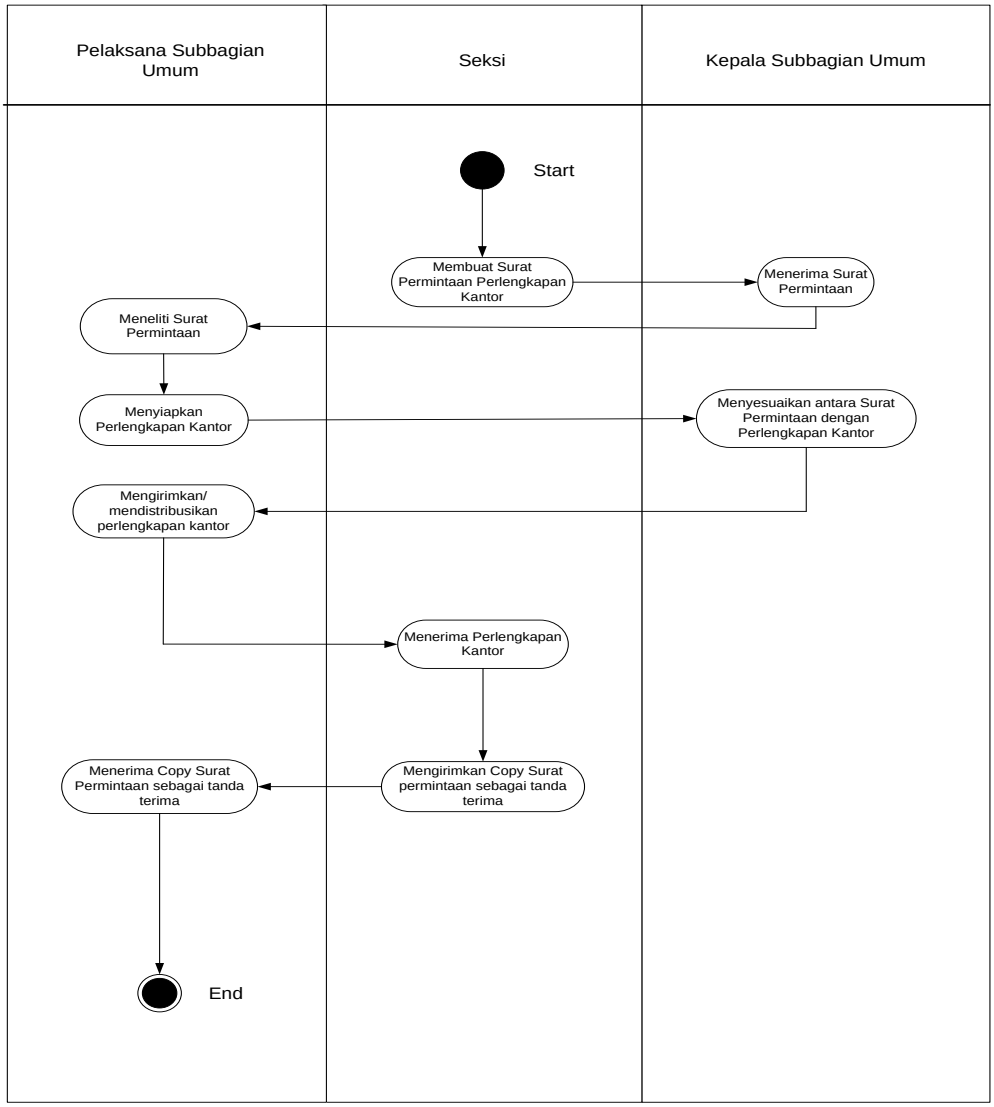
No	Actor	Sistem
1.	Seksi membuat surat permintaan perlengkapan kantor dan diberikan ke Kepala Subbagian Umum.	
		2. Kepala Subbagian Umum menerima surat permintaan perlengkapan kantor dalam rangkap dua dari Seksi kemudian menugaskan Pelaksana Subbagian Umum untuk menyiapkan perlengkapan kantor yang diminta.

		3. Pelaksana Subbagian Umum memeriksa surat permintaan perlengkapan kantor serta menyiapkan perlengkapan kantor yang dimaksud sesuai dengan persediaan yang ada.
		4. Menyerahkan surat permintaan perlengkapan kantor ke Kepala Subbagian Umum.
		5. Kepala Subbagian Umum memeriksa perlengkapan kantor yang telah disiapkan dengan mencocokkannya dengan surat permintaan perlengkapan kantor.
		6. Apabila sesuai selanjutnya Kepala Subbagian Umum menugaskan Pelaksana Subbagian Umum untuk

		mengirimkan perlengkapan kantor ke Seksi yang mengeluarkan surat permintaan.
		7. Pelaksana Subbagian Umum mengirimkan perlengkapan kantor ke Seksi yang mengeluarkan surat permintaan.
8.	Seksi menerima perlengkapan kantor kemudian mengirimkan *copy* surat permintaan ke Pelaksana Subbagian umum untuk sebagai tanda terima.	
		9. Pelaksana Subbagian Umum mengambil *copy* surat permintaan yang telah dibubuhi tanda terima serta menatausahakannya

4.1.1.4 Activity Diagram Pendistribusian

Pada bagian ini akan digambarkan dokumentasi alur kerja pada sistem yang sedang berjalan yang bertujuan untuk melihat alur proses tata cara Pendistribusian Perlengkapan Kantor dari Rekanan/Pihak lain.



Gambar 4.3. Activity Diagram Sistem Informasi Pendistribusian Perlengkapan Kantor di KPP Pratama Cikarang Utara yang sedang berjalan.

4.1.2. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah penulis mengadakan penelitian di KPP Pratama Cikarang Utara dan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan proses *standard operating procedures* serta proses pengolahan data yang meliputi penerimaan perlengkapan kantor, pembuatan dokumen-dokumen, bagian-bagian mana saja yang terlibat, serta pembuatan laporan-laporan, penulis menemukan beberapa kelemahan dalam sistem yang sedang berjalan pada saat ini.

Kelemahan-kelemahan dari persediaan perlengkapan kantor yang sedang berjalan :

1. Proses pencatatan dan penyusunan laporan persediaan dan pendistribusian perlangkapan kantor masih mengalami banyak kesalahan karena pencatatan masih dilakukan secara manual yaitu ditulis tangan dan diketik kedalam Microsoft Excel.
2. Pengawasan persediaan dan pendistribusian perlengkapan kantor tidak terawasi dengan baik, karena pencatatan dan penyimpanan data hanya dilakukan oleh Pelaksana Subbagian Umum tanpa pengawasan Kepala Bagian Umum.

3. Tidak adanya data yang akurat mengenai perlengkapan kantor, karena data perlengkapan kantor hanya ditulis tangan.
4. Sulitnya dalam pencarian data persediaan, karena banyaknya data perlengkapan kantor yang diketik dalam bentuk arsip persediaan didalam Microsoft Excel, karena tidak bisa melakukan pencarian secara otomatis.

Melihat kasus yang terjadi diatas untuk itu penulis mencoba memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain :

1. Membangun sistem informasi persediaan dan pendistribusian perlengkapan kantor yang terkomputerisasi untuk melakukan proses persediaan dan pendistribusian perlengkapan kantor di KPP Pratama Cikarang Utara.
2. Membuat sistem penyampaian data persediaan dan pendistribusian untuk laporan per periode.
3. Membuat sistem pengelolaan data untuk persediaan dan pendistribusian perlengkapan kantor menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Membuat media pencarian data perlengkapan kantor serta membuat media penyampaian informasi kepada Kepala Subbagian Umum untuk memudahkan dalam hal laporan maupun dokumen lainnya.

4.2. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem ini akan menjelaskan mengenai perancangan sistem pada objek yang digunakan, perancangan arsitektur program yang akan dibuat, perancangan tampilan dan perancangan menu.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan kinerja sistem itu sendiri, agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan. Rancangan sistem yang baru, akan diterapkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metoda, prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.

Adapun tujuan dari tahap perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan perancangan pengolahan data persediaan dan pendistribusian perlengkapan kantor sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan kinerja sistem dari sistem yang sedang berjalan.

4.2.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum tentang sistem yang diusulkan dalam proses perancangan sistem ini penulis akan membangun suatu sistem informasi

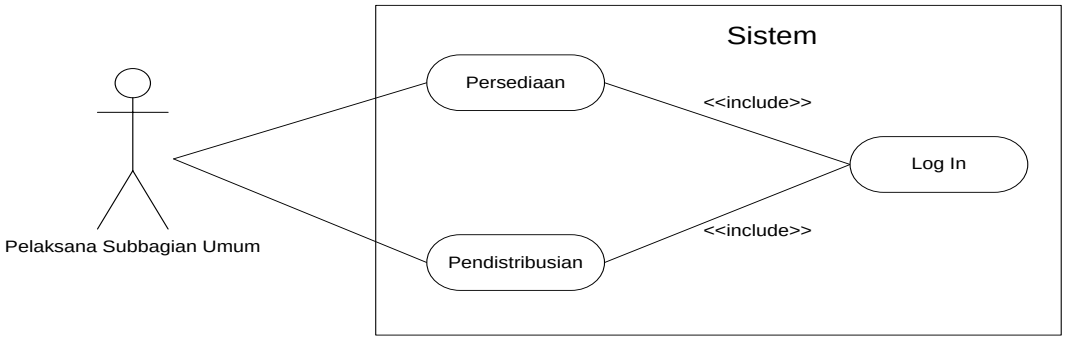
persediaan dan pendistribusian dengan harapan mampu menangani permasalahan yang ada sebelumnya pada sistem persediaan dan pendistribusian di KPP Pratama Cikarang Utara khususnya pada Subbagian Umum yang tidak perlu sulit lagi dalam mengolah data persediaan dan pendistribusian, data perlengkapan kantor maupun laporan persediaan dan pendistribusian. Hal ini akan membantu efektifitas waktu pekerja menjadi lebih cepat dan efisien. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah yang ada, dan dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

4.2.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan Prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dapat dilihat proses-proses apa saja yang nantinya diperlukan dalam pembuatan suatu sistem. Sedangkan perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang dirancang tersebut menjadi satu komponen. Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan pemodelan sistem informasi berorientasi objek dengan UML.

4.2.3.1. Use Case Diagram

Berikut ini adalah gambar model Use Case Diagram Persediaan dan Pendistribusian Perlengkapan Kantor pada KPP Pratama Cikarang Utara yang diusulkan :



Gambar 4.4 Use case diagram Persediaan dan Pendistribusian Perlengkapan Kantor di KPP Pratama Cikarang Utara yang diusulkan.

4.2.3.2. Skenario Use Case Diagram

Skenario Use Case digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut.

1. Nama Use Case : Log In

   Actor : Pelaksana Subbagian Umum

Tujuan : Proses menginisialisasi sistem

Tabel 4.3 Tabel skenario use case Login

No	Actor	Sistem
1	Pelaksana Subbagian Umum melakukan Log In dengan menginputkan username dan password pada form Log In	
		2. Memverifikasi username dan password pada sistem database.
		3. Jika username dan password benar, maka secara otomatis akan masuk ke menu utama, jika salah maka sistem akan kembali ke form login.

2. Nama Use Case : Olah Transaksi Persediaan

   Actor : Pelaksana Subbagian Umum

Tujuan : Mengolah data persediaan

Tabel 4.4 Tabel skenario use case Data Persediaan

No	Actor	Sistem
		1. Subbagian umum membuat surat pemesanan barang kemudian menyerahkan kepada Rekanan untuk memesan barang
2	Rekanan mengkonfirmasi surat pesanan kemudian memberikan barang dan faktur kepada Kepala Subbagian Umum sesuai dengan pesanan.	
3	Kepala subbagian umum memeriksa kelengkapan barang kemudian menyerahkan barang ke Pelaksana Subbagian Umum	
4	Pelaksana Subbagian Umum	

	menginputkan data barang.	
		5. Menyimpan data barang pada sistem database.
		6. Sistem menyimpan data barang dan menampilkan data barang
7	Menekan tombol cetak tanda terima untuk mencetak tanda terima barang.	
		8. Menampilkan cetak tanda terima barang
9	Menekan tombol cetak laporan untuk mencetak laporan.	
		10. Menampilkan cetak laporan

3. Nama Use Case : Olah Transaksi Pendistribusian

   Actor : Pelaksana Subbagian Umum

   Tujuan : Mengolah data pendistribusian

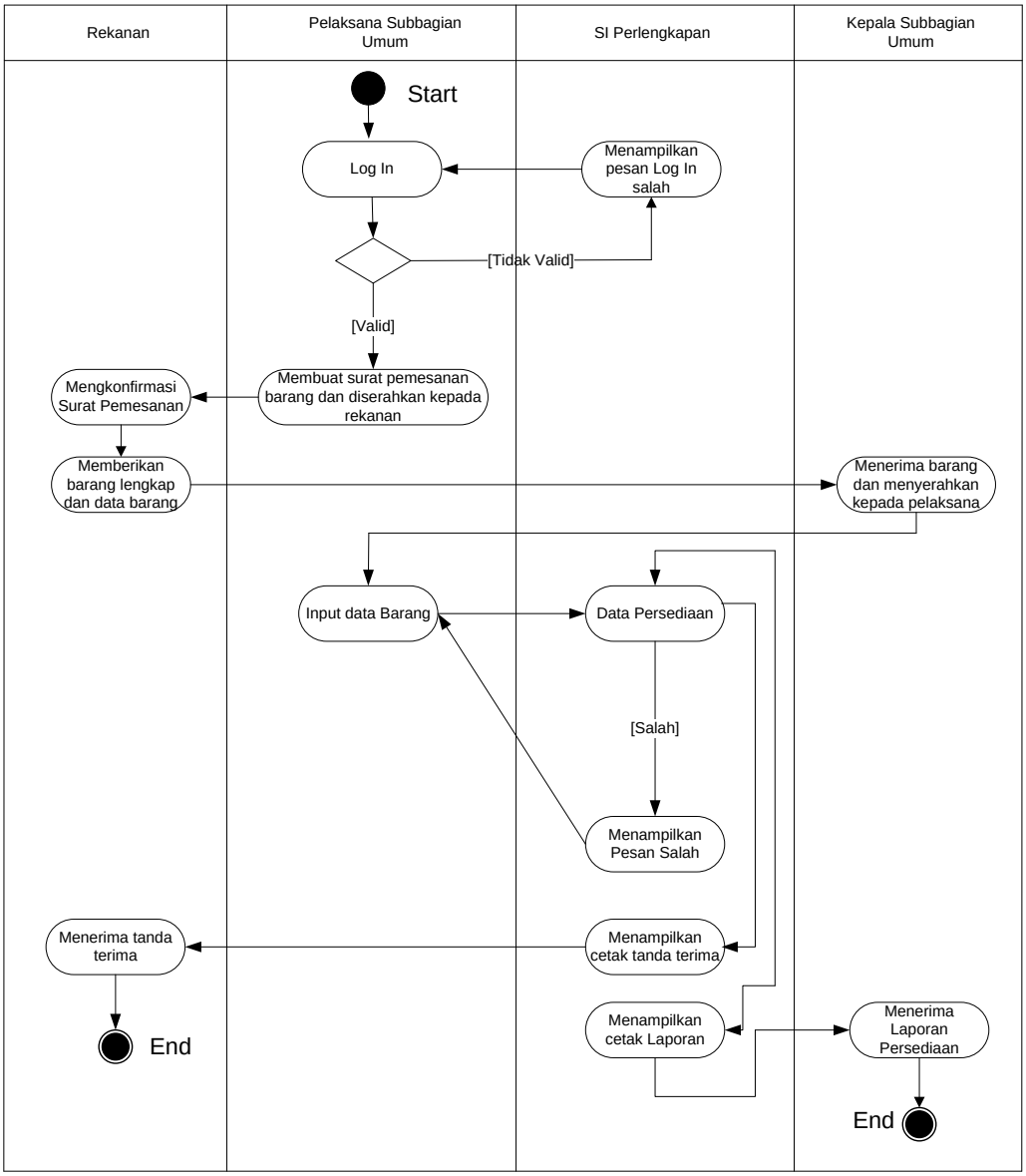
Tabel 4.5 Tabel skenario use case Data Pendistribusian

No	Actor	Sistem
1	Seksi membuat surat permintaan kemudian menyerahkan kepada Kepala Subbagian Umum	
2.	Setelah diperiksa Kepala Subbagian Umum, surat permintaan diserahkan kepada Pelaksana Subbagian Umum untuk dikelola.	
3	Pelaksana Subbagian Umum menginputkan data permintaan.	
		4. Menyimpan data permintaan pada sistem database dan menampilkan data permintaan.
5	Menekan tombol cetak tanda terima.	

		6. Menampilkan cetak tanda terima.
7	Menekan tombol cetak laporan.	
		8. Menampilkan cetak laporan.

4.2.3.3 Activity Diagram

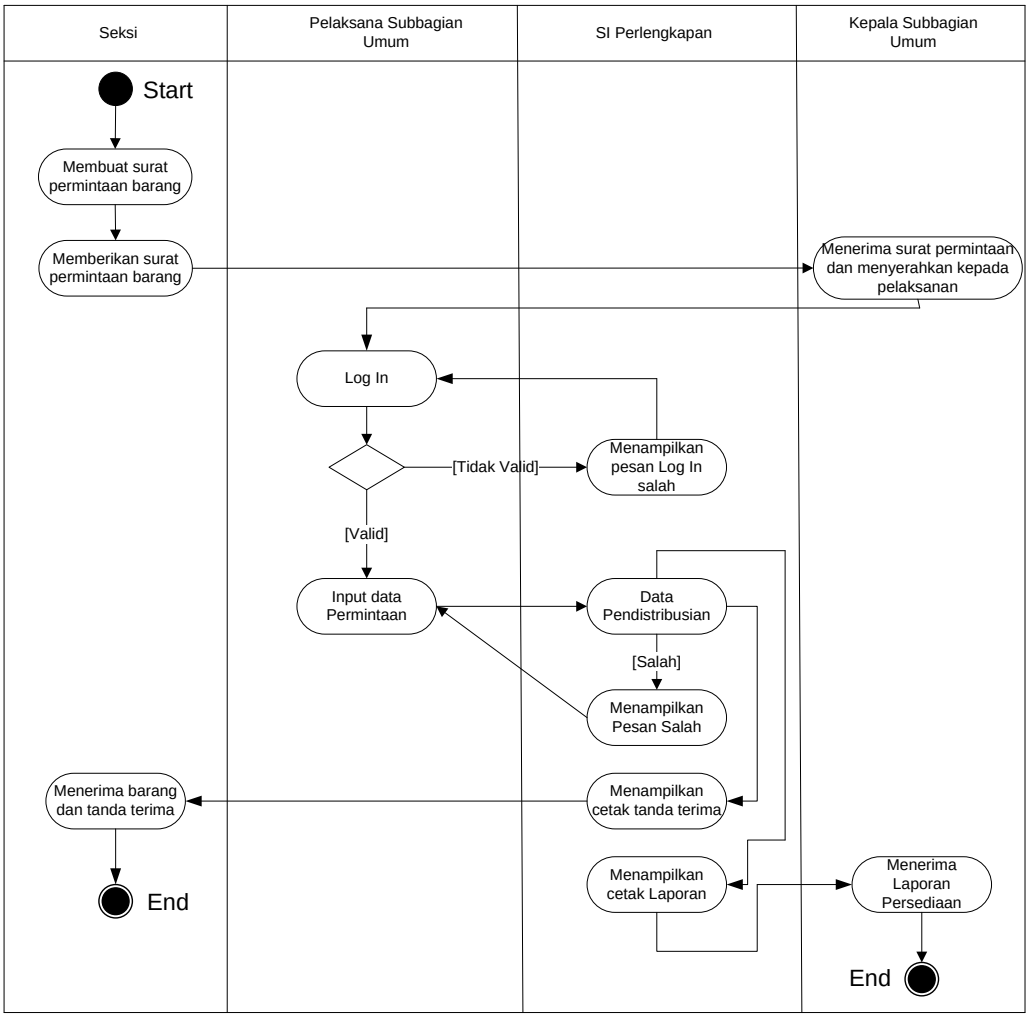
Activity diagram (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Pada tahap pemodelan bisnis, diagram aktivitas dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja bisnis (business work flow). Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian (flow of events).



Gambar 4.5 Activity Diagram Sistem Informasi Persediaan Perlengkapan kantor yang diusulkan.

Penjelasan tentang Gambar 4.5 activity diagram Persediaan Perlengkapan Kantor diatas :

1. Pelaksana Subbagian Umum melakukan Log in,
2. Bila Log in valid, Subbagian Umum membuat surat pemesanan barang untuk memesan perlengkapan kantor kepada Rekanan.
3. Rekanan mengkonfirmasi pemesanan perlengkapan kantor kemudian memberikan perlengkapan dan data perlengkapan kantor kepada Kepala Subbagian Umum,
4. Kepala Subbagian umum menyerahkan data perlengkapan kantor kepada Pelaksana Subbagian Umum untuk dikelola,
5. Pelaksana Subbagian Umum dapat menginput data persediaan perlengkapan kantor, bila input data persediaan sudah benar, kemudian Pelaksana Subbagian Umum mencetak tanda terima dan laporan Persediaan,
6. Rekanan menerima tanda terima perlengkapan kantor,
7. Kepala Subbagian Umum menerima laporan persediaan tersebut.



Gambar 4.6 Activity Diagram Sistem Informasi Pendistribusian Perlengkapan kantor yang diusulkan.

Penjelasan tentang Gambar 4.6 activity diagram Pendistribusian Perlengkapan Kantor diatas :

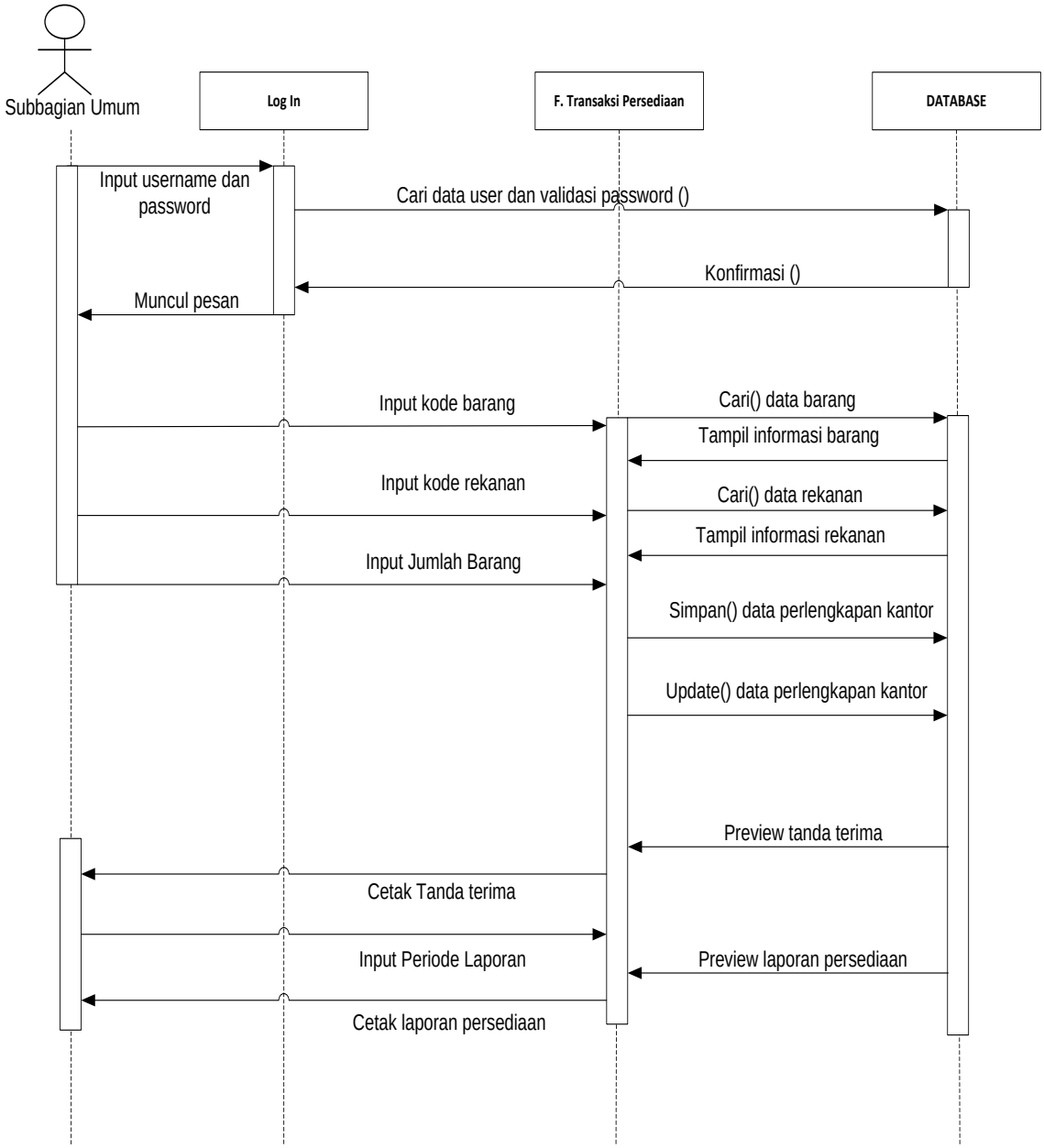
1. Seksi membuat surat permintaan perlengkapan kantor kemudian menyerahkan kepada Kepala Subbagian Umum,
2. Kepala Subbagian Umum menyerahkan surat permintaan kepada Pelaksana Subbagian umum untuk dikelola,
3. Pelaksana Subbagian Umum melakukan Log in,
4. Setelah Log in sukses, Pelaksana Subbagian Umum dapat menginput data permintaan perlengkapan kantor, bila input data sudah benar, kemudian Pelaksana Subbagian Umum mencetak tanda terima dan laporan Pendistribusian.
5. Seksi menerima *copy* tanda terima perlengkapan kantor.
6. Kepala Subbagian Umum menerima laporan pendistribusian perlengkapan kantor tersebut.

4.2.3.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Tetapi pada dasarnya sequence Diagram selain digunakan dalam lapisan abstraksi model objek. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara objek, sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Komponen utama sequence diagram terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segiempat bernama pesan diwakili oleh

garis dengan tanda panah dan waktu yang ditunjukkan dengan proses vertikal.

1. Sequence diagram pada sistem persediaan perlengkapan kantor, yaitu :

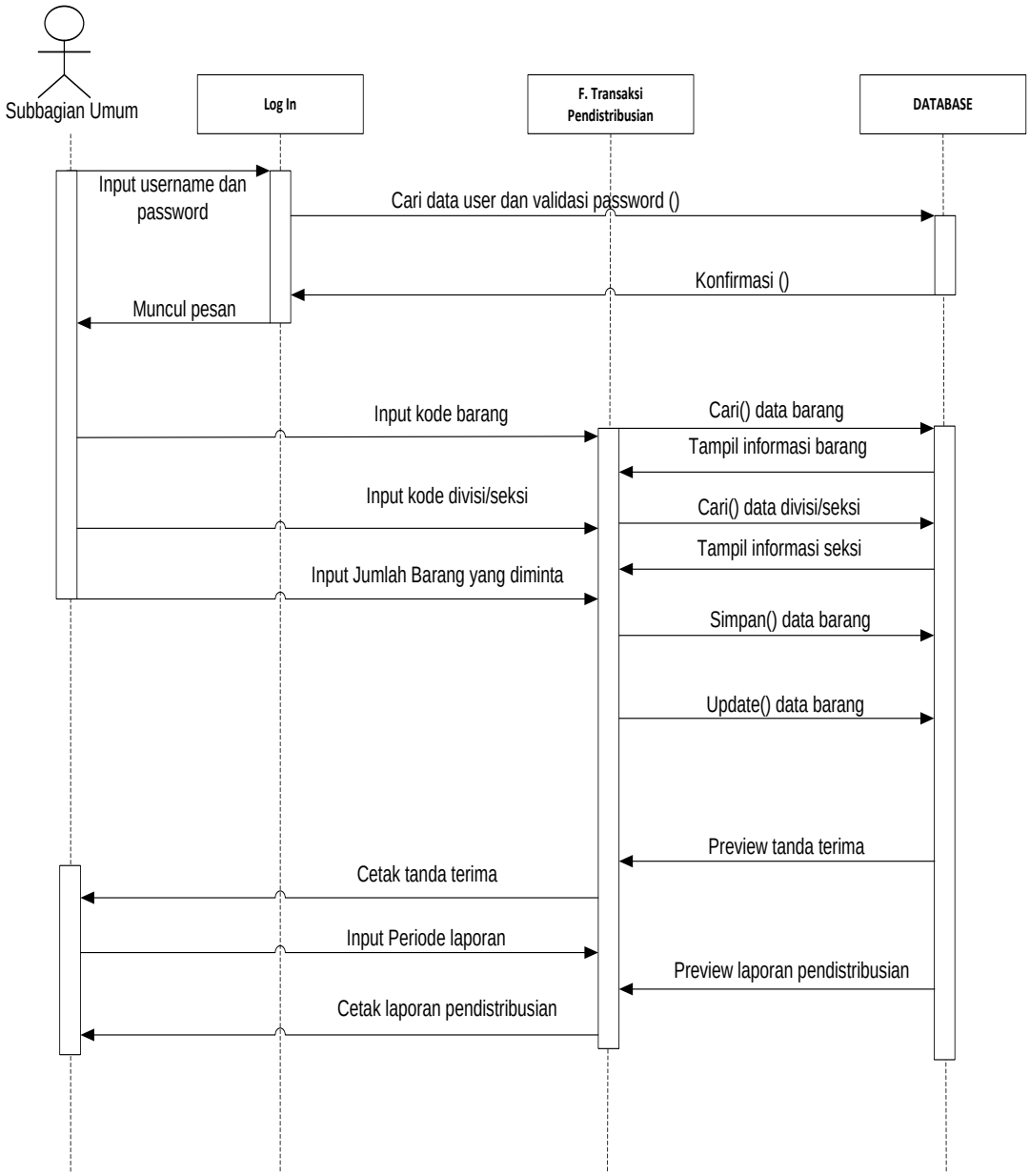


Gambar 4.7 Sequence Diagram Persediaan Perlengkapan Kantor

Berikut penjelasan tentang Gambar 4.7 Sequence diagram Persediaan Perlengkapan kantor diatas :

1) Pelaksana Subbagian Umum melakukan login terlebih dahulu jika data login salah maka Pelaksana Subbagian Umum tidak akan bisa menginput data perlengkapan kantor dan jika data login benar maka Pelaksana Subbagian Umum bisa melakukan transaksi persediaan serta mencetak tanda terima perlengkapan kantor.
2) Data persediaan akan otomatis mengupdate data perlengkapan kantor dan masuk ke dalam database perlengkapan.

2. Sequence diagram pada sistem pendistribusian perlengkapan kantor, yaitu :



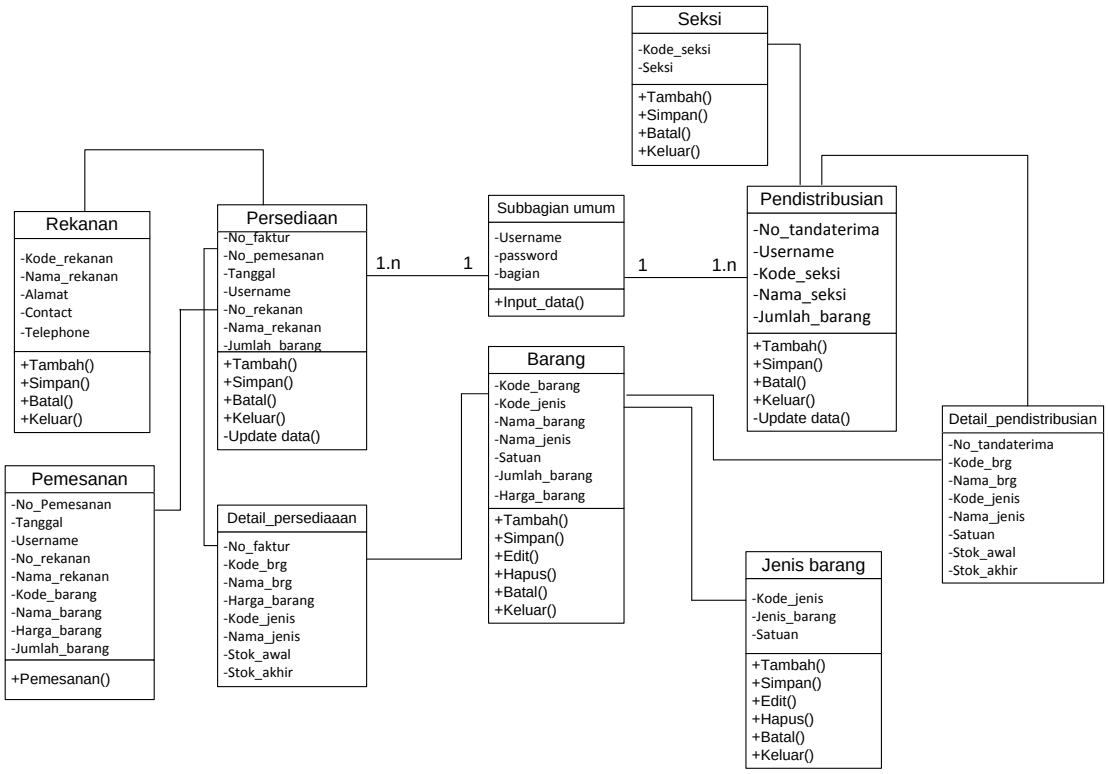
Gambar 4.8 Sequence Diagram Pendistribusian Perlengkapan Kantor

Berikut penjelasan tentang Gambar 4.8 Sequence diagram Pendistribusian perlengkapan kantor diatas :

1. Pelaksana Subbagian Umum melakukan login terlebih dahulu jika data login salah maka Pelaksana Subbagian Umum tidak akan bisa menginput data perlengkapan kantor dan jika data login benar maka Pelaksana Subbagian Umum bisa melakukan transaksi pendistribusian serta mencetak tanda terima perlengkapan kantor.
2. Data Pendistribusian akan otomatis mengupdate data perlengkapan kantor dan masuk ke dalam database perlengkapan.

4.2.3.5 Class Diagram

Menggambarkan struktur statis class di dalam sistem. Class merepresentasikan sesuatu yang ditangani oleh sistem. Dengan melihat karakteristik sistem persediaan dan pendistribusian perlengkapan kantor dari subbagian umum beserta proses-proses yang terjadi, maka dapat dibuat Class Diagram Berikut Class Diagram Sistem Informasi Persediaan dan Pendistribusian Perlengkapan Kantor di KPP Pratama Cikarang Utara.



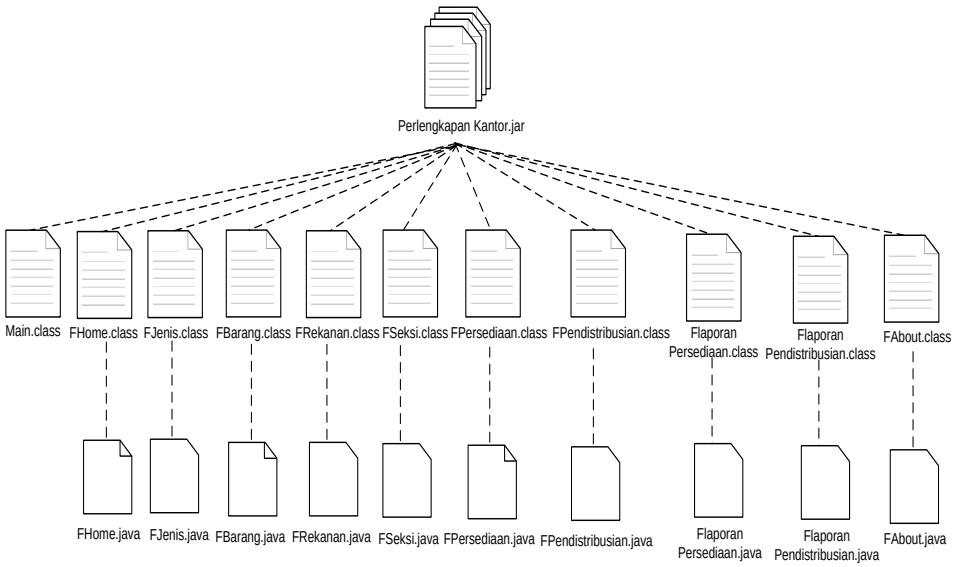
Gambar 4.9 Class Diagram Persediaan dan Pendistribusian

4.2.3.6 Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen perangkat lunak, termasuk ketergantungan (dependency) di antaranya.

Component piranti lunak adalah modul berisi code, baik berisi source code maupun binary code, baik library maupun executable, baik yang muncul pada compile time, link time, maupun run time. Umumnya

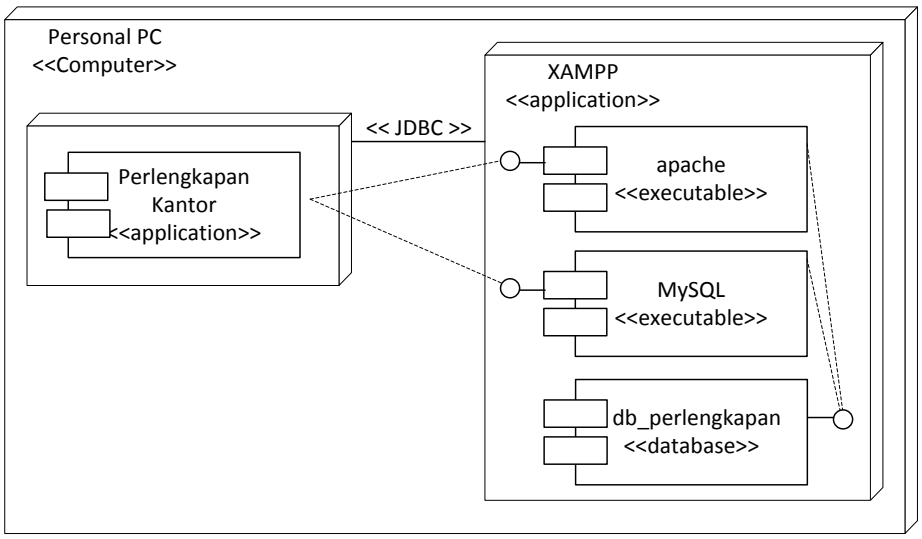
komponen terbentuk dari beberapa class dan/atau package, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebih kecil. Komponen dapat juga berupa interface, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain. Berikut ini adalah Component diagram yang dibutuhkan :



Gambar 4.10 Component Diagram

4.2.3.7 Deployment Diagram

Diagram ini memperlihatkan konfigurasi saat aplikasi dijalankan. Diagram ini memuat simpul-simpul beserta komponen-komponen yang ada didalamnya. Deployment diagram berhubungan dengan diagram komponen dimana deployment diagram memuat satu atau lebih komponen-komponen.

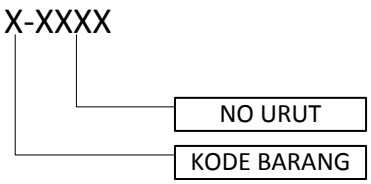


Gambar 4.11 Deployment Diagram

4.2.3.8 Kodefikasi

Kodefikasi digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Adapun pengkodean pada struktur file di atas adalah sebagai berikut :

1. Kode Barang

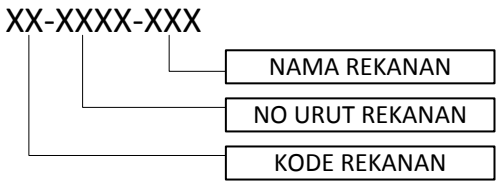


Contoh : B0001

0001 : Menunjukkan no urut barang.

B : Menunjukkan kode barang.

2. Kode Rekanan



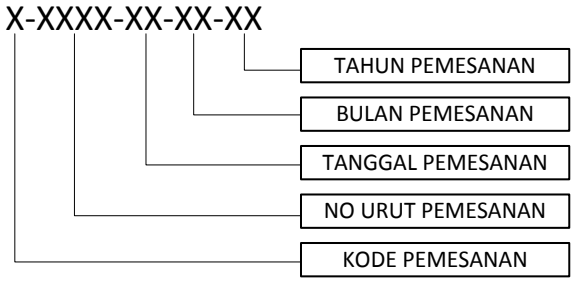
Contoh : RE0006-Mit

RE : Menunjukkan kode untuk rekanan.

0006 : Menunjukkan no urut rekanan.

Mit : Menunjukkan 3 huruf dari nama depan rekanan.

3. Kode Pemesanan



Contoh : P0001-211211

P : Menunjukkan kode untuk pemesanan.

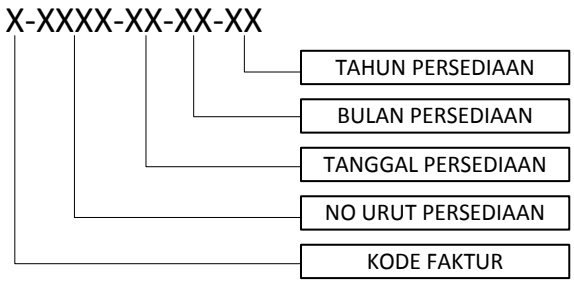
0001 : Menunjukkan no urut pemesanan.

21 : Menunjukkan tanggal pemesanan.

12 : Menunjukkan bulan pemesanan.

11 : Menunjukkan tahun pemesanan.

4. Kode Persediaan



Contoh : F0001-211211

F : Menunjukkan kode untuk faktur persediaan.

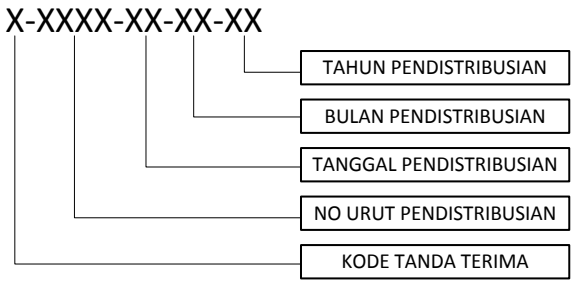
0001 : Menunjukkan no urut persediaan.

21 : Menunjukkan tanggal persediaan.

12 : Menunjukkan bulan persediaan.

11 : Menunjukkan tahun persediaan.

5. Kode Pendistribusian



Contoh : N0001-211211

N : Menunjukkan kode untuk pendistribusiaan.

0001 : Menunjukkan no urut pendistribusiaan.

21 : Menunjukkan tanggal pendistribusiaan.

12 : Menunjukkan bulan pendistribusiaan.

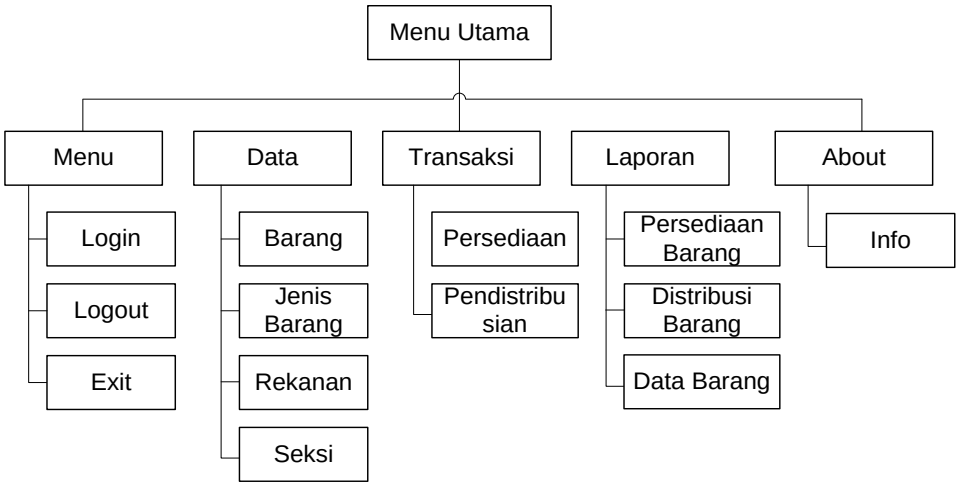
11 : Menunjukkan tahun pendistribusiaan.

4.2.4 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan perancangan yang dibuat sebelum program aplikasi dibuat, perancangan antar muka pada sistem informasi persediaan dan pendistribusian perlengkapan kantor yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

4.2.4.1 Perancangan Struktur Menu

Perancangan menu dibuat sebagai alat antar muka dengan pengguna untuk memudahkan pengoperasian perangkat lunak. Berikut rancangan menu perangkat lunak ini :



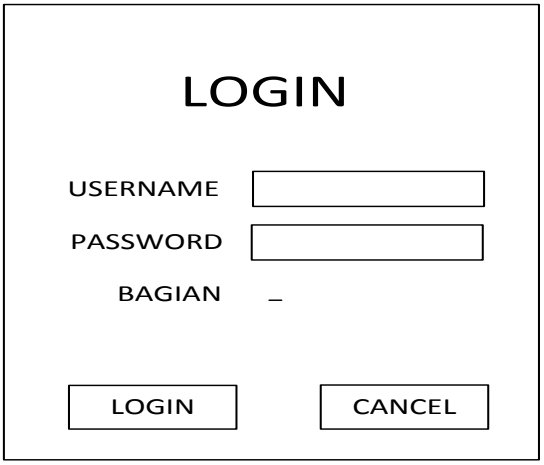
Gambar 4.12 Rancangan Struktur Menu

4.2.4.2. Perancangan Input

Perancangan input merupakan dimulainya suatu proses informasi. Dalam perancangan input ini, data yang dimasukkan akan mempengaruhi hasil yang ditampilkan. Adapun perancangan-perancangan input yang ada dalam perancangan ini adalah :

1. Rancangan Tampilan Login

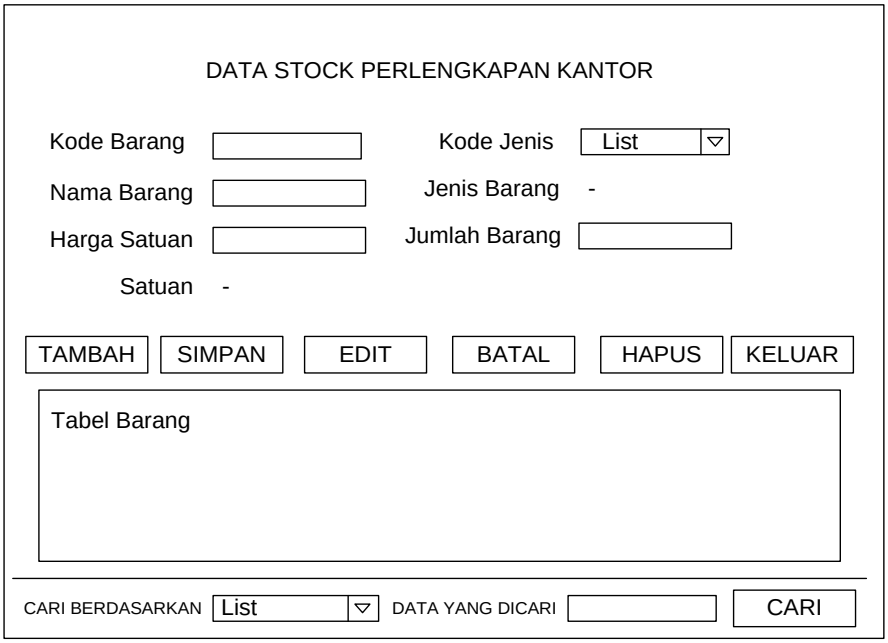
   Tampilan login berfungsi sebagai pembatas hak akses pada perangkat lunak ini. Berikut rancangan tampilan login :



Gambar 4.13 Rancangan Tampilan Login

2. Rancangan Data Barang

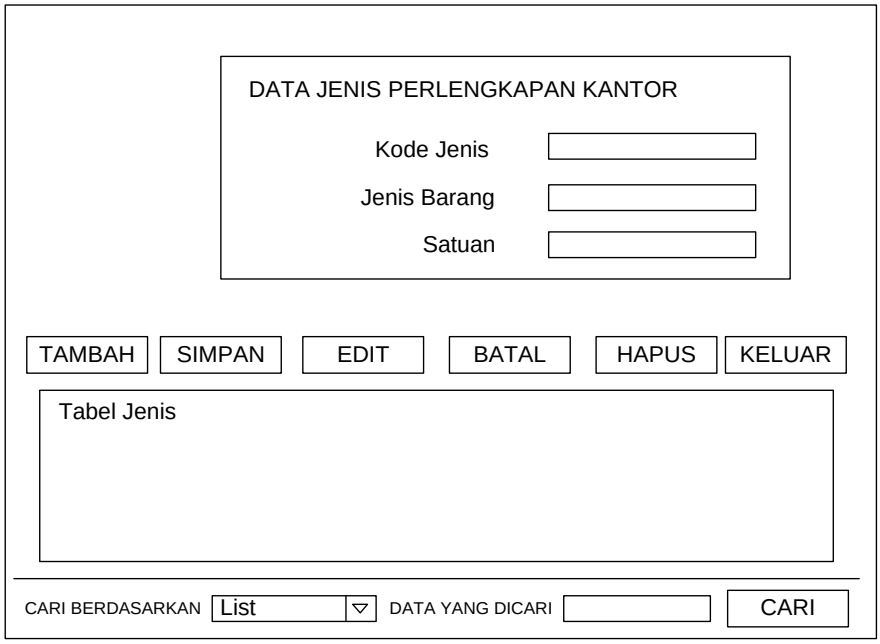
Rancangan tampilan barang berfungsi untuk memasukan data dari barang. Berikut rancangan tampilan data barang :



Gambar 4.14 Rancangan Tampilan Data Barang

3. Rancangan Data Jenis Barang

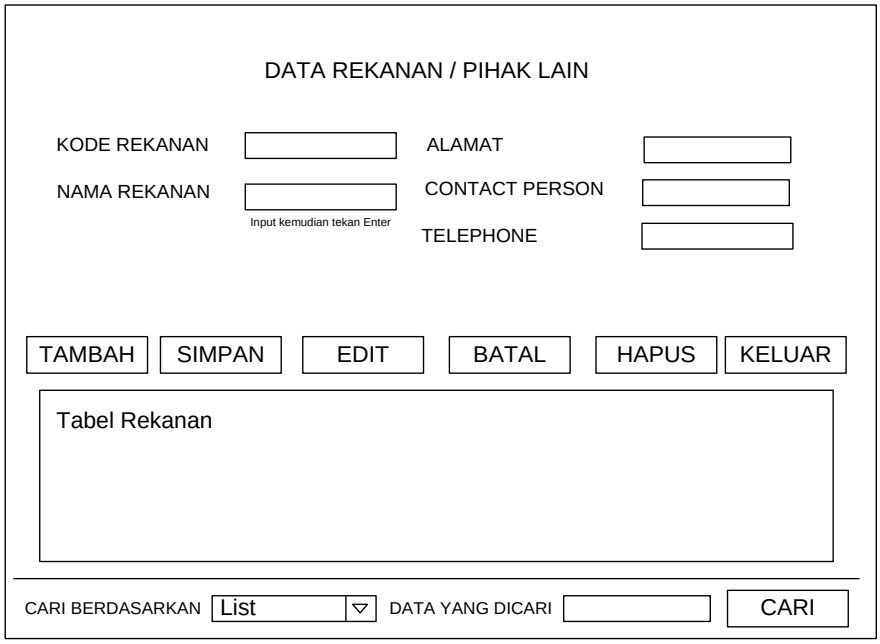
Rancangan tampilan jenis barang berfungsi untuk memasukan data dari jenis barang. Berikut rancangan tampilan data jenis barang :



Gambar 4.15 Rancangan Tampilan Data Jenis Barang

4. Rancangan Data Rekanan

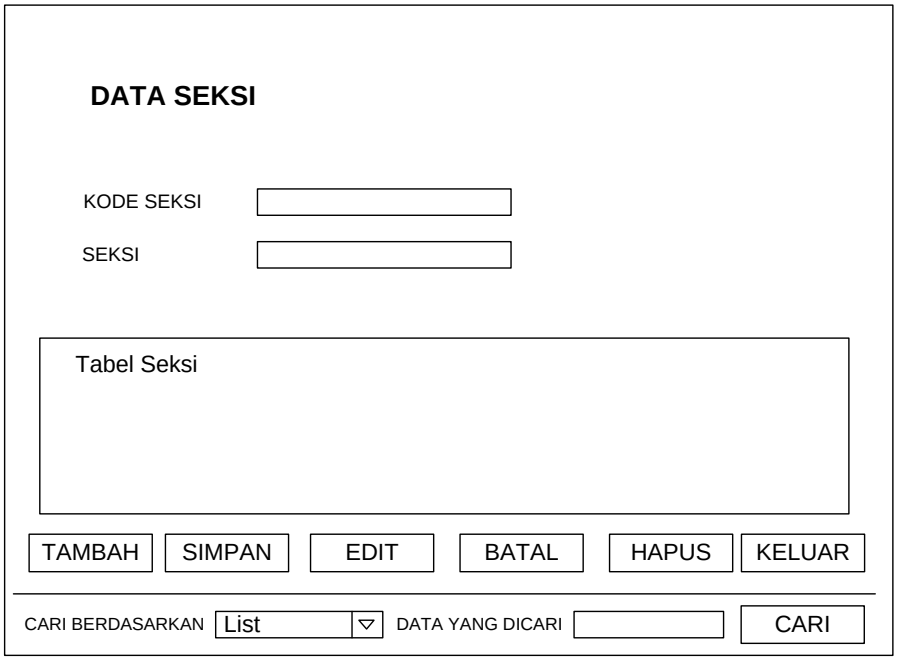
   Rancangan tampilan nama rekanan berfungsi untuk memasukan data dari rekanan. Berikut rancangan tampilan data rekanan :



Gambar 4.16 Rancangan Tampilan Data Rekanan

5. Rancangan Data Seksi

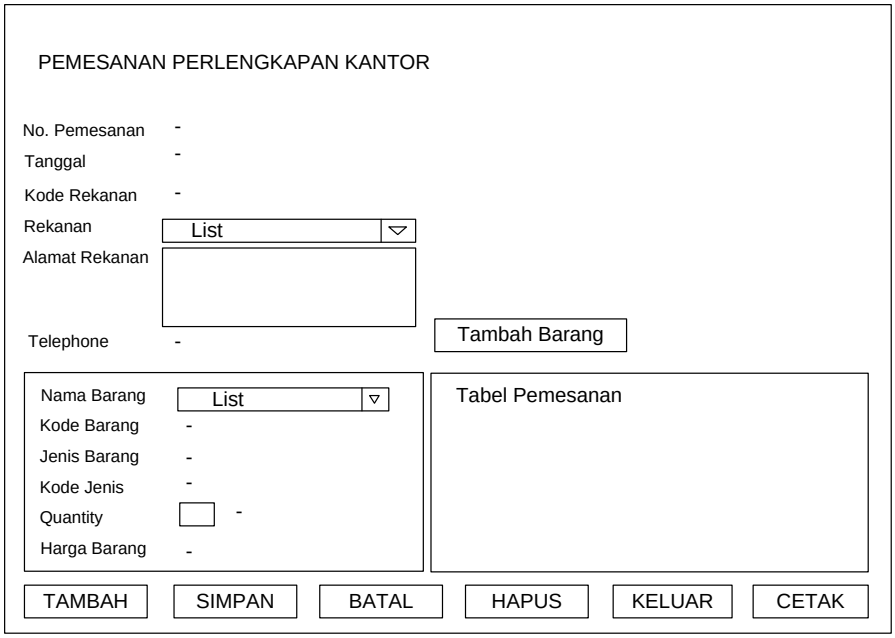
   Rancangan tampilan kode seksi berfungsi untuk memasukan data seksi. Berikut rancangan tampilan data seksi :



Gambar 4.17 Rancangan Tampilan Data Seksi

6. Rancangan Tampilan Transaksi Pemesanan

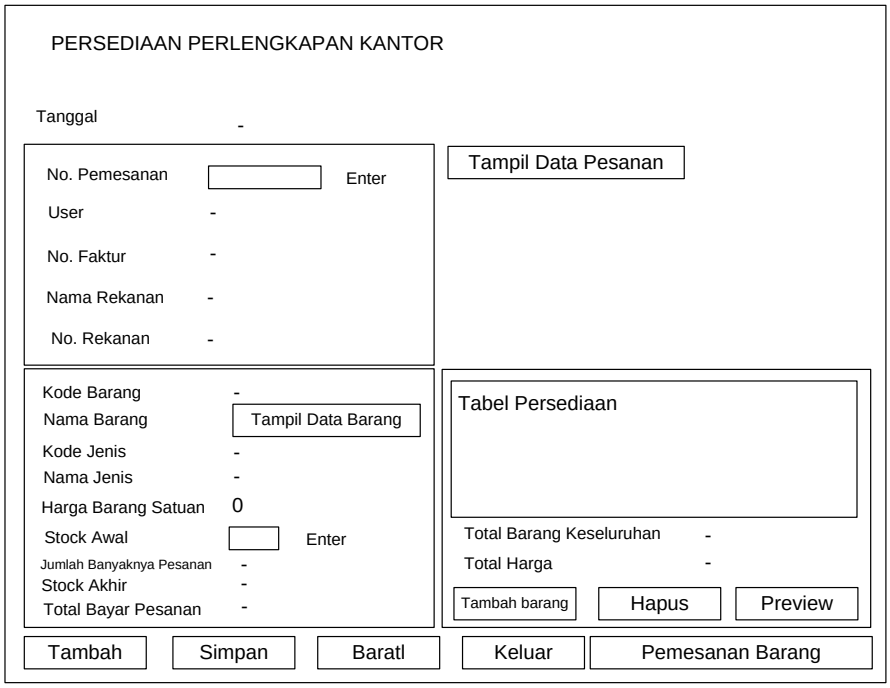
   Rancangan tampilan transaksi pemesanan berfungsi untuk menampilkan form pemesanan perlengkapan kantor. Berikut rancangan tampilan transaksi pemesanan :



Gambar 4.18 Rancangan Tampilan Form Pemesanan

7. Rancangan Tampilan Transaksi Persediaan

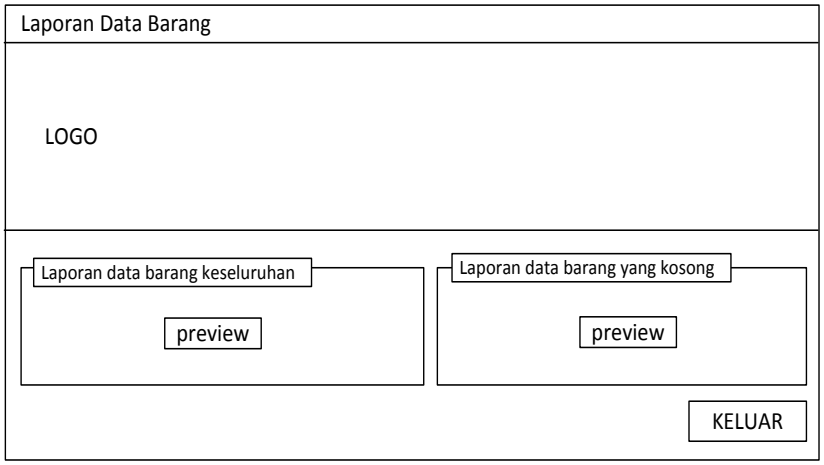
   Rancangan tampilan transaksi persediaan berfungsi untuk menampilkan form persediaan perlengkapan kantor. Berikut rancangan tampilan transaksi persediaan :



Gambar 4.19 Rancangan Inputan Persediaan Perlengkapan Kantor

8. Rancangan Tampilan Form Laporan Perlengkapan Kantor

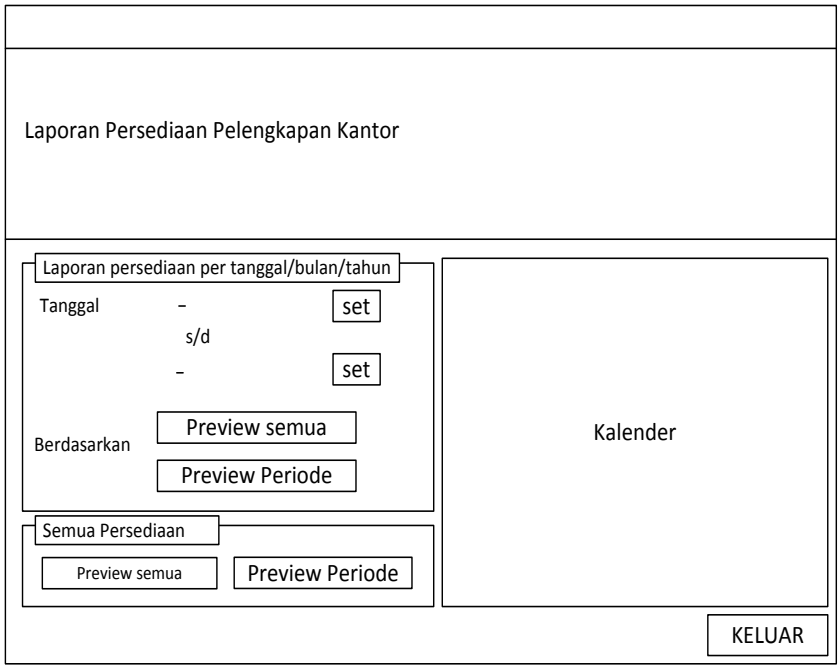
   Rancangan tampilan laporan barang berfungsi untuk menampilkan form laporan barang. Berikut rancangan tampilan laporan barang :



Gambar 4.20 Rancangan Tampilan Form Laporan Data Barang

9. Rancangan Tampilan Form Laporan Persediaan

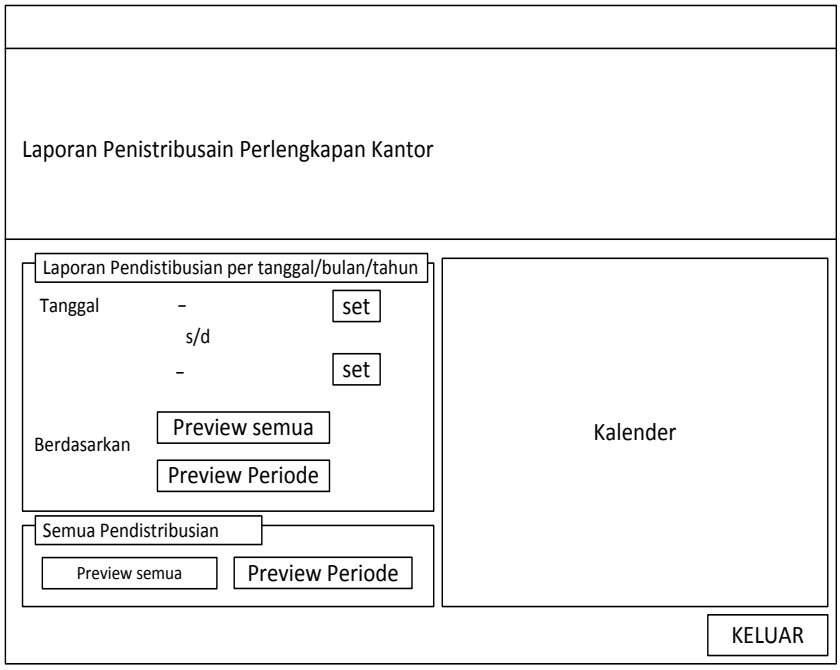
   Rancangan tampilan laporan persediaan berfungsi untuk menampilkan form laporan persediaan. Berikut rancangan tampilan laporan persediaan :



Gambar 4.21 Rancangan Tampilan Laporan Persediaan

10. Rancangan Tampilan Laporan Pendistribusian

    Rancangan tampilan laporan penjualan berfungsi untuk menampilkan form laporan pendistribusian. Berikut rancangan tampilan laporan pendistribusian :



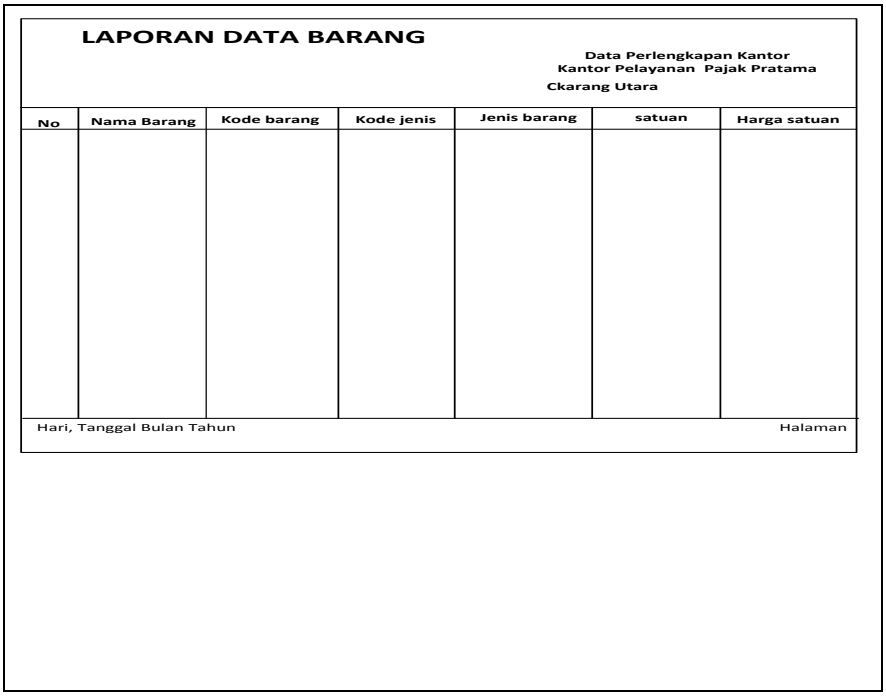
Gambar 4.22 Rancangan Tampilan Laporan Pendistribusian

4.2.4.3 Perancangan Output

Perancangan output dalam perangkat lunak ini berupa laporan data barang, data pelanggan, nota transaksi penjualan, dan laporan pembelian, serta nota retur. Berikut perancangan tampilan output dalam perangkat lunak ini :

1. Laporan Data Barang

   Laporan data barang berisi tentang data barang. Berikut rancangan laporan data barang :



LAPORAN DATA BARANG

Data Perlengkapan Kantor
Kantor Pelayanan Pajak Pratama
Ckarang Utara

No	Nama Barang	Kode barang	Kode jenis	Jenis barang	satuan	Harga satuan

Hari, Tanggal Bulan Tahun

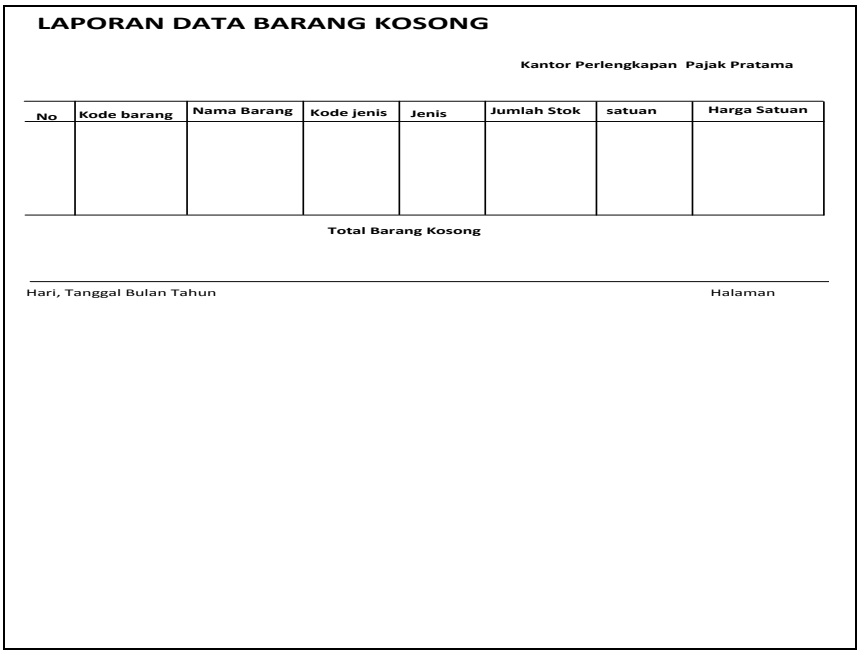
Halaman

Gambar 4.23 Rancangan Tampilan Laporan Data Barang

2. Laporan Data Barang Kosong

Laporan data barang kosong berisi tentang data barang kosong .

berikut rancangan laporan barang kosong :



Gambar 4.24 Rancangan Tampilan Laporan Barang Kosong

3. Rancangan Laporan Persediaan

Laporan persediaan berisi tentang data persediaan barang . berikut rancangan laporan persediaan barang :

Laporan Persediaan Barang

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Utara

No. Faktur

Kode Rekanan

Username

Tanggal

Nama Rekanan

Kode barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Stok Akhir	Harga Barang	Subtotal

Hari, Tanggal Bulan Tahun

Halaman

Gambar 4.25 Rancangan Tampilan Laporan Persediaan

4. Rancangan Laporan Pendistribusian

   Rancangan Laporan Pendistribusian perlengkapan kantor ini berisi tentang berapa banyaknya perlengkapan kantor yang di pakai atau barang keluar. Berikut Rancangannya :

Laporan Pendistribusian

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Utara

No. Faktur
Kode Seksi
Seksi
Tanggal Barang keluar

Username

Kode barang	Nama Barang	Jenis Barang	Stok Awal	Banyaknya	Stok Akhir

Hari, Tanggal Bulan Tahun

Halaman

Gambar 4.26 Rancangan Tampilan Laporan Pendistribusian